

ABSTRAK

Ritel tradisional merupakan salah satu penggerak utama ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Euromonitor, jumlah toko ritel mengalami penurunan dari 4.506.710 pada 2019 menjadi 3.935.238 pada 2022. Penurunan ini mendorong peneliti untuk mengukur kinerja toko ritel tradisional guna memahami faktor yang memengaruhi ketahanan dan adaptasi mereka. Penelitian ini menggunakan konsep Adaptive Cycle untuk mengidentifikasi fase siklus yang dihadapi toko ritel tradisional, dengan fokus pada upaya adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua klaster dalam strategi adaptasi toko ritel. Klaster pertama mencerminkan upaya adaptasi yang lemah, sementara klaster kedua menunjukkan adaptasi yang lebih baik. Parameter adaptasi meliputi jenis promosi, jumlah mitra, dan pembaruan saluran penjualan. Selain itu, penelitian ini mengembangkan model matematis prediktif untuk mengklasifikasikan toko ritel di luar dataset penelitian ke dalam salah satu klaster tersebut. Model ini dapat digunakan untuk menilai ketahanan dan strategi adaptasi ritel tradisional di masa depan.

Kata kunci : *Reorientation, Clustering, Binomial logistic regression*